Dramawan Lokal yang Menasional

Judul Buku : Umar Machdam Dramawan Bogor
Penyunting : Odi Shalahuddin
Penerbit : Yayasan SAMIN Bantul
Cetakan : I, Agustus 2021
Tebal : XVI - 364 halaman
ISBN : 978-602-52438-5-0

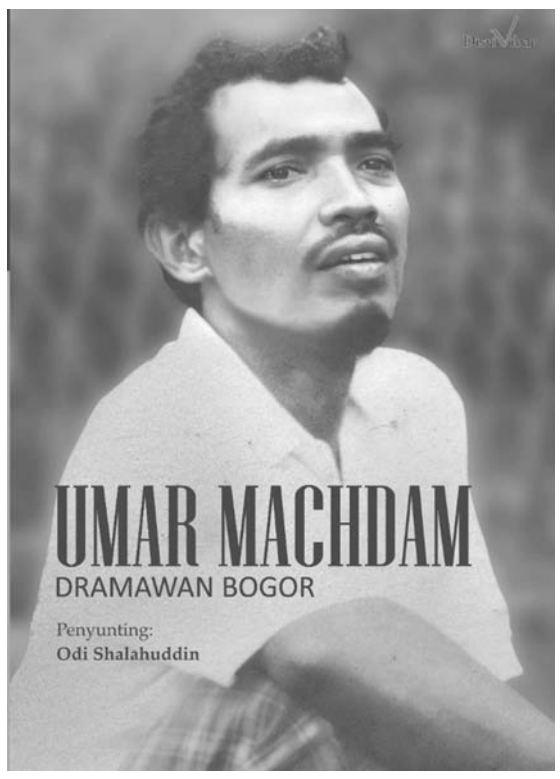

SEPANTASNYA bila buku ini memiliki judul yang gagah lagi megah. Misalnya, 'Umar Machdam Dramawan Lokal yang Menasional'. Tidak sekadar 'Umar Machdam Dramawan Bogor' yang terkesan 'pucat'. Sebab dramawan alumni ATNI ini juga berkiprah secara intens dalam kegiatan perteateran dan perfilman di kancah nasional.

Tetapi kita bisa memahami dan memaklumi mengapa Odi Shalahuddin selaku penghimpun bahan sekaligus penyuntingnya memberi judul yang 'kurang bertenaga' itu. Odi adalah putra Umar Machdam, sehingga merasa kurang 'sreg' kiranya kalau sampai memberi judul yang menurutnya agak bombas pada buku yang dipersembahkan kepada ayahanda (alm) itu. Bisa saja Odi ingin menghindar dari kesan 'kolutif' yang mungkin saja muncul dari sebagian pembaca.

Sesungguhnya Umar Machdam yang lahir dan meninggal dunia di Bogor (14 Agustus 1942-Maret 1996) merupakan dramawan lokal yang menasional. Realitas ini bisa dibaca dari kesaksian beberapa dramawan-teaterawan serta sastrawan yang memiliki nama nasional. Slamet Rahardjo Djarot yang menjadi junior Umar di ATNI menulis, "Umar Machdam, aktor Bogor yang harus dicatat dalam perteateran Indonesia dan salah satu titik tertinggi dari teater di Indonesia".

Sebagai aktor, Slamet Rahardjo mengagumi seniornya itu karena mempunyai vokal yang luar biasa. Vokalnya warna berat, bariton. Kalau dia berbicara, *waduh*, wibawanya luar biasa, tulisnya. Menurut Slamet, saingan Umar dalam hal vokal cuma satu, Chairul Umam, yang olah vokalnya mengerikan sehingga membuat para juniornya 'ternganga-nganga'. Pengakuan juga datang dari Mark Sungkar yang pernah *didhapuk* Umar Machdam sebagai Umar Ibnu Khattab sewaktu pentas drama dengan judul yang sama di Balai Sidang Jakarta.

Sastrawan Handrawan Nadesul menyatakan, Umar bukan saja telah mengangkat Bogor sebagai kota berteater. Kiprahnya bukan saja lokal sebab gaungnya merambah di banyak kota dan ke telinga pegiat teater nasional. Sejarah perlu mencatat, tulis sastrawan yang berprofesi sebagai dokter itu, dunia panggung yang ditekuni Umar berimbas besar terhadap dunia perteateran nasional. Ia sosok *prominent* yang perlu diperhitungkan untuk dunia lakon. Termasuk perjuangannya membela kesenian, seni pertunjukan.

Sebagai teaterawan, Umar pernah membuat 'heboh' saat bersama Studi Teater Bogor mementaskan lakon 'Sandiwara' karya Putu Wijaya di Teater Arena TIM Jakarta pertengahan Desember 1973. Di MBM *Tempo* edisi 29 Desember 1973, Putu mempertanyakan sikap Umar sebagai sutradara yang sangat membebaskan diri dalam menambah dan mengurangi apa-apa yang tercantum dalam naskah baik dalam bentuk visual maupun kalimat-kalimat. Sehingga bukan saja naskah yang aslinya realistis itu menjadi sukar dipahami. Tapi juga isinya yang semuanya berbicara tentang problem yang biasa: yaitu segi relatif kehidupan, menjadi sesuatu yang juga agak sulit dipahami.

Buku ini terbagi dalam 6 bagian. Bagian pertama, Umar Machdam Dramawan Bogor. Kedua, Kenangan Keluarga. Ketiga, Catatan Para Sahabat. Keempat, Kiprah Umar Machdam. Kelima, Pidato Seorang Seniman yang merupakan kumpulan tulisan Umar Machdam. Keenam, Kumpulan puisi Umar Machdam. ❑

***) Soeparno S Adhy,** wartawan KR.*

Menilik Makna Kawin dari Sisi Lain Perempuan

Judul : Kitab Kawin
Penulis : Laksmi Pamuntjak
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama,2021
Cetakan : Februari 2021
Tebal : 282 halaman
ISBN : 978-602-06-5074-6
ISBN Digital : 978-602- 06-5074-3

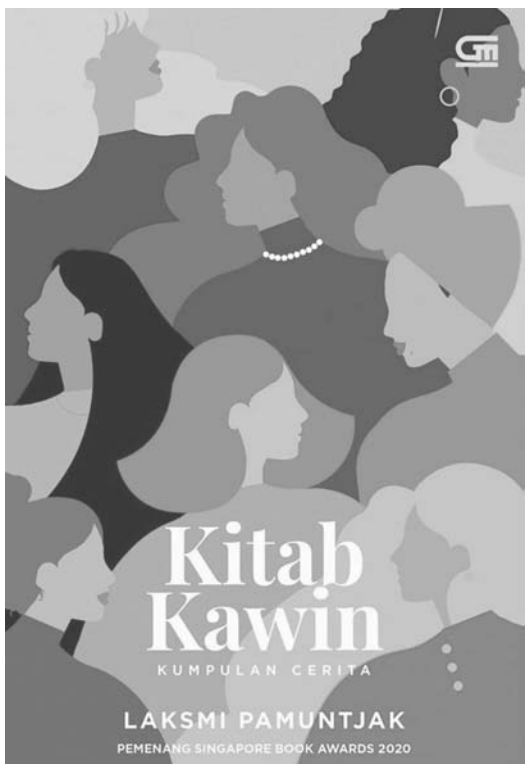

DALAM kumpulan cerita ini, kita bertemu beragam perempuan: pekerja toserba, karyawan, seniman paruh baya, instruktur yoga, hingga ibu-ibu borju. Beragam masalah dihadapi oleh mereka, ada yang selingkuh sebab suaminya dingin di tempat tidur, sampai yang pacaran sana sini karena suaminya poligami. Dari yang mati-matian mencintai istri abangnya, sampai yang menaksir menantunya sendiri. Ada yang disodorkan ke laki-laki lain oleh suaminya demi kepuasan sang suami, dan ada pula yang dihajar oleh sang suami di hadapan orang banyak.

Dari rumah kelas menegah atas Jakarta, kota kecil di daerah pedesaan Jawa Tengah, atau pedalaman Pulau Baru, kitab-kitab ini tak saja berkisah tentang jiwa-jiwa yang buncah, kesepian, dan telantar serta tubuh-tubuh yang terpasung dan disakiti, tapi juga jiwa-jiwa yang berontak dan merdeka, dan yang berani merumuskan ulang hukum-hukum perkawinan bagi diri mereka sendiri.

'Kitab Kawin' merupakan buku kumpulan cerpen yang menceritakan beragam masalah yang dihadapi perempuan. Ide penyusunan buku ini sudah dimulai ketika Laksmi tinggal di kota Berlin, sejak pengarapan novel terakhirnya 'Fall Baby'. Dalam proses penulisan buku ini kerap kali tersendat. Cerita yang disajikan dalam buku ini tidak semerta-merta ia tulis, cerita tersebut ia dapatkan dari orang-orang di sekelilingnya yang membuka diri untuk bercerita.

Buku ini berisi 11 kitab tentang perempuan, yang berasal dari berbagai latar belakang yang memaknai arti 'kawin' dalam hidupnya. Perempuan-perempuan tersebut merupakan pekerja toserba, karyawan, seniman paruh baya yang terdapat dalam sinopsis. Perempuan yang terkurung dalam kenyataan pahit hidup, yang engan menyuarakan kemerdekaan karena dibungkam oleh keadaan. Ironisnya beberapa dari mereka memilih mengobati luka hati dengan keputusan yang sama menyimpang.

Dalam kitab #11: Amira, Citra, Hesti, Nisa Asrama Korea berkisah tentang empat perempuan, salah satu dari mereka adalah Amira yang mengalami perkawinan dini. Amira gadis 13 tahun yang dinikahkan dengan tetangganya harus merelakan pendidikan karena harus mengurus anak dan suaminya. Amira tak pernah menyangka suaminya memperlakukannya bak hewan yang tersesat, layak dipukuli dan dibuang setelahnya. Sang suami yang mempoligami dan lebih memilih tinggal di tempat istri kedua membuat hidupnya begitu hancur.

'Kitab Kawin' menyajikan cerita yang cukup berat, memerlukan pemahaman lebih. Buku ini tidak bisa dinikmati oleh semua kalangan. Isi buku yang berkutik pada pandangan perempuan mengenai perselingkuhan, pengkhianatan dan seks. Cerita dalam buku ini tidak menunjukan semangat juang feminisme (tidak menunjukan sikap feminis), bahasa sangat menonjolkan sikap kemalangan setiap tokoh, beberapa keputusan yang dipilih banyak yang menyimpang. Namun, dalam buku ini kita dapat mengambil banyak pesan moral, kita juga dapat melihat sisi lain dari seorang perempuan dari segi pikiran dan tindakan. ❑

***) Nelvi Widya Pangestika,** mahasiswa PBSI FKIP Universitas Ahmad Dahlan.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 7 September 2021

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvOne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB
CITILINK	**RUTE**
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

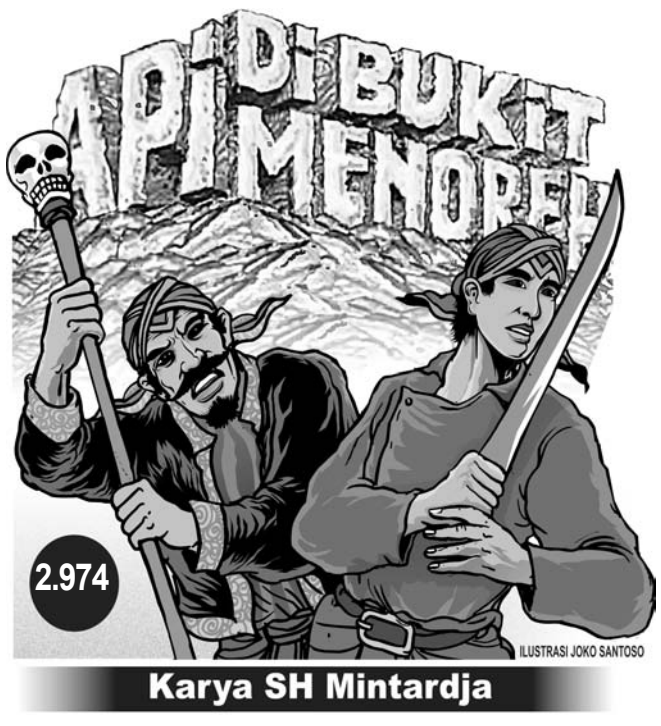

Karya SH Mintardja

"Apakah kau melukainya?"bertanya Pandan Wangi. "Ia berusaha untuk melarikan diri,"jawab anak muda itu.

"Siapakah kau?"bertanya Pandan Wangi pula. "Apakah kau berhak untuk ikut campur dalam persoalan kami?"

Anak muda itu menjadi heran. Dan tiba-tiba saja ia bertanya kepada gadis itu, "Siapa kau?"

"Aku adalah puteri dari Kepala Tanah Perdikan Menoreh. Kakang Sidanti adalah kakakku."

Anak muda itu menjadi bingung sejenak. Ia tidak mengerti apa yang harus dilakukan. Ia merasa bahwa ia mencoba untuk membantu mencegah larinya Sidanti. Tetapi tiba-tiba, gadis puteri kepala Tanah Perdikan ini marah-marah kepadanya.

"Gadis ini adik Sidanti,"katanya di dalam hati. "Keduanya adalah putera dan puteri Ki Argapati." "Serahkan persoalan Kakang Silanti kepada kami,"berkata Pandan Wangi selanjutnya.

Awak muda yang masih mengacungkan senjatanya itu mundur setapak. Kemudian katanya, "Baik. Aku tidak akan mencampuri persoalan kalian. Aku minta maaf."

Jawaban itu pun tidak diduga-duga sama sekali oleh Pandan Wangi. Dengan serta-merta anak muda itu telah minta maaf kepadanya. Karena itu, Pandan Wangi justru termenung sejenak.

Dengan demikian maka ruangan itu seolah-olah jadi membeku. Setiap orang berdiri tegak seperti tiang-tiang di pendapa. Hanya nafas mereka sajalah yang terdengar bersahut-sahutan

Kebekuan itu ternyata telah merangsang hati Sidanti. Ketika ia melihat ujung tambak anak muda itu berkisar dari dadanya, maka tiba-tiba saja ia meloncat berdiri. Dengan satu hentakkan sekuat- kuat tenaganya, ia berhasil merebut tombak pendek itu dari tangan pemiliknya.

Perbuatan Sidanti itu benar-benar telah mengguncang setiap jantung. Dengan demikian maka sejenak setiap orang justru membeku di tempatnya, oleh pesona yang tidak disangka-sangka.

Dengan tangkasnya Sidanti meloncat surut, kemudian mengangkat ujung tombak itu setinggi dada, siap mematuk anak muda yang memilikinya.

Tetapi adalah di luar dugaan pula, bahwa anak muda itu memang tangkas dan berhati dingin. Ia tidak menjadi gugup dan kehilangan akal. Secepat kilat ia meloncat merebut sebilah pedang seorang pengawal yang berdiri beberapa langkah dari padanya.

Ternyata anak muda itu tidak terlambat. Sekejap kemudian Sidanti telah meloncat sambil menjulurkan tombak pendek itu langsung ke arah jantung. Namun anak muda itu sudah menggenggam pedang di tangannya, sehingga dengan tangkasnya ia berhasil memukul ujung tombak itu ke samping, sehingga sama sekali tidak menyentuhnya. **(Bersambung)-f**